

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang Portofolio Finansial Pada Petani Salak Terhadap Manajemen Bencana Di Kawasan Rawan Bencana II Gunung Merapi Dengan Pendekatan Metodologi Kualitatif memiliki beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dalam sektor pertanian, dimana mayoritas penduduk yang ada di Desa Wonokerto adalah petani dan memang sudah lama menekuni pekerjaan tersebut, ternyata masih banyak hal yang perlu ditingkatkan, diantaranya: a) Total aset merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang didapat oleh masyarakat, karena dengan mempunyai total aset yang besar maka bisa mendapatkan pendapatan yang lebih besar pula, b) Liquid Aset juga sangat penting karena warga masyarakat selalu mengubur pelepas yang sudah tua padahal jika dibuat sebagai kerajinan pasti akan lebih bermanfaat dan dapat meningkatkan pendapatan dari petani itu sendiri, c) Seumpama akan diadakannya jaminan sosial yang khusus untuk lahan pertanian, itu sangat membantu petani salak yang ada di Desa Wonokerto, namun alangkah baiknya jika akan diadakan jaminan sosial yang khusus untuk

pertanian tersebut dilakukan secara gratis agar dapat mencakup masyarakat secara menyeluruh.

2. Dalam hal kebencanaan Desa Wonokerto masih sangat membutuhkan pelatihan kebencanaan, seperti: pelatihan evakuasi dan pelatihan pasca bencana untuk seluruh penduduk yang ada di Desa Wonokerto agar dapat mencakup secara menyeluruh. Dan yang perlu diperhatikan karena Desa Wonokerto ini masuk kedalam Kawasan Rawan Bencana II Gunung Merapi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis tentang Analisa Finansial Pada Petani Terhadap Manajemen Bencana Di Kawasan Rawan Bencana II Gunung Merapi Dengan Pendekatan Metodologi Kualitatif, maka saran penulis adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya
  - a. Perlu penelitian lebih lanjut dengan menambahkan aspek pengalaman kerja, penyuluhan dan aspek penunjang lainnya ke dalam pertanyaan untuk mengetahui peningkatan kualitas pertanian.
  - b. Perlu adanya observasi lebih lanjut terkait dengan efek Gunung Merapi baik segi positif maupun segi negatif terhadap hasil panen salak.
  - c. Perlu adanya penyelidikan tentang bagaimana para petani dapat melangsungkan kehidupan di Kawasan Rawan Bencana II Gunung Merapi dengan bergantung pada buah salak.
2. Untuk pemerintah

- a. Perlu dibentuknya lembaga jaminan sosial yang khusus ditujukan untuk lahan pertanian di Kawasan Rawan Bencana II Gunung Merapi.
- b. Pemerintah harus dapat membantu untuk mengembangkan hasil pertanian yang ada di Kawasan Rawan Bencana II Gunung Merapi agar masyarakat yang berada dalam Kawasan Rawan Bencana II Gunung Merapi dapat berkembang seperti pertanian-pertanian lain.
- c. Pemerintah diharapkan untuk lebih menambah pelatihan dibidang kebencanaan agar seluruh elemen masyarakat dapat mengetahui tentang bahaya bencana yang akan terjadi karena Desa Wonokerto masuk dalam Kawasan Rawan Bencana II Gunung Merapi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan yang menjadikan perlunya penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya dalam topik atau judul yang sama. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 25 key informant saja, untuk selanjutnya diharap dapat menambah key informant.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada aspek sumber daya manusia dan kebencanaan saja yang terjadi di Desa Wonokerto yang berada dalam Kawasan Rawan Bencana II Gunung Merapi.